

ABSTRAK

Nilai tukar memiliki peran krusial sebagai indikator utama dalam perekonomian terbuka, karena mencerminkan stabilitas ekonomi suatu negara serta memengaruhi arus perdagangan maupun investasi internasional. Di Indonesia, fluktuasi nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat (USD/IDR) telah menjadi fokus utama kajian ekonomi, terutama dalam kondisi ketidakpastian global. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis determinan nilai tukar USD/IDR baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Penelitian ini berlandaskan pada teori Purchasing Power Parity (PPP) sebagai kerangka dasar dalam menganalisis perilaku nilai tukar. Dari landasan tersebut, diturunkan tiga pendekatan teoritis, yaitu pendekatan Neraca Pembayaran (Balance of Payments approach), pendekatan Aset (Asset Market approach), dan pendekatan Moneter (Monetary approach). Pendekatan Neraca Pembayaran direpresentasikan oleh variabel ekspor netto, pendekatan Aset direpresentasikan oleh selisih tingkat suku bunga antara Indonesia dan Amerika Serikat, sedangkan pendekatan Moneter direpresentasikan oleh selisih inflasi antara kedua negara. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai tukar USD/IDR. Data yang digunakan berupa deret waktu bulanan yang mencakup periode Januari 2020 hingga Desember 2024. Untuk menangkap dinamika hubungan jangka pendek dan jangka panjang antarvariabel, metode Error Correction Model (ECM) digunakan sebagai alat analisis utama.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam jangka panjang, selisih tingkat suku bunga berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai tukar, sedangkan selisih inflasi berpengaruh positif signifikan. Sementara itu, ekspor netto tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan dalam jangka panjang. Dalam jangka pendek, selisih tingkat suku bunga dan selisih inflasi terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai tukar, sedangkan ekspor netto tetap tidak signifikan. Temuan ini mengonfirmasi relevansi teori nilai tukar dalam menjelaskan dinamika nilai tukar di Indonesia.

Kata kunci: nilai tukar, ekspor, impor, selisih suku bunga, selisih inflasi